

## MERAPI : Eksotika, Penghidupan dan Ancaman Bencana



Sepanjang tahun 2020 - 2021, kita warga SMA N 1 Bandongan digemparkan oleh beberapa peristiwa erupsi Gunung Merapi, bahkan pada beberapa erupsi tersebut mampu menghasilkan kolom letusan yang dapat terlihat dari SMA N 1 Bandongan. Para siswa dan guru pun ramai – ramai mengabadikan moment menakjubkan sekaligus mengerikan itu lewat gawainya masing – masing. Peristiwa tersebut mengingatkan kita saat terjadinya letusan besar pada tahun 2010 yang mengakibatkan salah satu tokoh di Gunung Merapi meninggal, yaitu Mbah Maridjan dan juga menewaskan 353 orang. Letusan tahun 2010 merupakan letusan terbesar dalam 100 tahun terakhir. Namun ternyata Gunung Merapi memiliki sejarah panjang berkaitan dengan aktivitas erupsinya. Tercatat Gunung Merapi telah mengalami 11 letusan besar sejak 3000 tahun lalu. Catatan sejarah erupsi tersebut membuat Gunung Merapi dinobatkan menjadi salah satu gunung berapi paling aktif di dunia. Bahkan apabila dilihat dari tipe letusannya, Gunung Merapi memiliki tipe khas dibanding gunung – gunung lain di dunia, penamaan tipe letusan ini adalah tipe letusan Merapi. Tipe letusan ini memiliki ciri khas yaitu adanya guguran lava pijar saat kubah lavanya runtuh dan munculnya nues ardentess atau masyarakat sekitar menyebutnya wedhus gembel. Wedhus gembel ini merupakan aliran gas panas dan sangat berbahaya. *Wedhus gembel* ini menjadi ancaman paling besar dari Gunung Merapi karena sering menjadi penyebab korban jiwa berjatuhan.



Dibalik ancaman letusan yang setiap saat bisa terjadi, masyarakat seakan enggan untuk berpindah dan memilih hidup berdampingan dengan Gunung Merapi. Hal tersebut tentu tidak mengherankan karena Merapi juga memberikan daya dukung bagi kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Erupsi yang terjadi memuntahkan berbagai material yang berguna bagi kehidupan, sebut saja abu vulkanik yang bisa menyuburkan tanah. Dengan suburnya tanah, masyarakat bisa bercocok tanam dengan hasil panen yang melimpah. Tidak hanya abu vulkanik, material pasir dan

batu juga dikeluarkan saat erupsi. Material tersebut sangat berguna untuk berbagai macam pembangunan seperti rumah, jalan dan berbagai macam infrastruktur lainnya. Bahkan Prof. Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc. selaku Menteri Lingkungan Hidup periode 2014 – 2019, menyatakan bahwa pasir yang dihasilkan dari Gunung Merapi merupakan pasir terbaik kedua di dunia. Sangat luar biasa bukan ?!



Merapi dengan segala dinamika vulkanologi dan kebudayaan masyarakat yang hidup didalamnya, menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Magelang. Berbagai destinasi wisata terkait Gunung Merapi terus dikembangkan. Siapa yang tidak asing dengan Ketep Pass? Sebuah tempat wisata di Kecamatan Sawangan yang menyajikan panorama Gunung Merapi dengan berbagai fasilitas dan kegiatan yang bisa dilakukan di dalamnya. Selain itu, beberapa festival budaya yang erat kaitannya dengan Gunung Merapi juga sering diselenggarakan tiap tahunnya seperti Festival Lembah Merapi dan Festival Lima Gunung. Dibalik ancaman besarnya, gunung ini juga memberikan manfaat besar. Maka semestinya kita warga SMA N 1 Bandongan yang juga sebagai “bagian” dari Gunung Merapi harus melestarikan lingkungan sekitar gunung tersebut, sekaligus selalu memohon perlindungan kepada Tuhan YME agar senantiasa diberikan keselamatan.